

ABSTRACT

This research is backed by technological progress that increasingly rapidly then the role of information technology can be utilized by the government for the benefit of society. Of course with the increasing number of people who use sophisticated tools and connect with the Internet network can facilitate the government to connect with the community without meeting face-to-face. This is the advantage of information technology that can be utilized by the government in providing services effectively and efficiently.

The purpose of this research is to know how the implementation of e-government policy in public service of village related to access of public service based on information technology in Sayang's Village Government in optimizing the role of information technology in public service.

The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used are literature study and field study in the form of observation, interview and documentation.

The results of this study indicate that the Government of Sayang's Villages performs its function as a government through its programs in collaboration with the Government of Sumedang's Regency and other related institutions both government and university institutions.

The conclusion of this research is that the implementation of e-government policy in village public service has not been working in optimizing public service based on information technology.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat maka peran teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Tentu dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan alat-alat yang canggih dan terhubung dengan jaringan internet dapat memudahkan pemerintah agar terhubung dengan masyarakat tanpa bertemu tatap muka langsung. Inilah kelebihan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan e-government dalam pelayanan publik desa terkait akses pelayanan publik berbasis teknologi informasi di Pemerintah Desa Sayang dalam mengoptimalkan peran teknologi informasi dalam pelayanan publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sayang menjalankan fungsinya sebagai pemerintah melalui program-program yang digulirkannya dengan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sumedang serta instansi lain yang terkait baik pemerintah maupun instansi perguruan tinggi.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan e-government dalam pelayanan publik desa belum maksimal dalam upaya optimalisasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi.